

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi telah memasuki semua kalangan termasuk instansi pemerintah, bisnis dan organisasi. Teknologi informasi memberikan keuntungan besar pada setiap organisasi dengan memudahkan pengambilan keputusan serta memperlancar aktivitas operasional dan proses bisnis sehari-hari. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi adalah Perum BULOG Kantor Cabang Lhokseumawe. COBIT 2019 merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki standarisasi untuk melakukan penerapan tata kelola teknologi informasi. Referensi dari laporan tahunan dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis tingkat kapabilitas teknologi informasi pada perusahaan dengan menggunakan *toolkit design factor* COBIT 2019. Setelah dilakukan analisis dari kuesioner yang disebarluaskan dengan skala likert maka didapatkan objektif proses yang dapat dievaluasi yaitu APO03 – *Managed Enterprise Architecture*, APO12 – *Managed Risk*, APO13 – *Managed Security*, BAI01 – *Managed Programs*, BAI02 – *Managed Requirements Definition*, BAI03 – *Managed Solutions Identification and Build*, BAI06 – *Managed IT Changes*, BAI07 – *Managed IT Change Acceptance and Transitioning* dan BAI10 – *Managed Configuration*. Hasil perhitungan didapatkan dengan hasil *capability level* berikut, APO03 berada pada tingkat kapabilitas 1 dan memiliki *gap* bernilai 2, APO12 berada pada tingkat kapabilitas 2 dan memiliki *gap* bernilai 1, APO13 berada pada tingkat kapabilitas 3 dan tidak memiliki *gap* yaitu bernilai 0, BAI01 berada pada tingkat kapabilitas 2 dan memiliki *gap* bernilai 1, BAI02 berada pada tingkat kapabilitas 1 dan memiliki *gap* bernilai 2, BAI03 berada pada tingkat kapabilitas 1 dan memiliki *gap* bernilai 3, BAI06 berada pada tingkat kapabilitas 1 dan memiliki *gap* bernilai 3, BAI07 berada pada tingkat kapabilitas 2 dan memiliki *gap* bernilai 1, BAI10 berada pada tingkat kapabilitas 1 dan memiliki *gap* bernilai 3. Objektif yang memiliki *gap* maka akan diberikan rekomendasi.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, COBIT 2019, Tingkat Kapabilitas, gap*

ABSTRACT

The use of information technology has entered all circles including government agencies, businesses and organizations. Information technology provides great benefits to every organization by facilitating decision making and streamlining operational activities and daily business processes. One of company that has implemented information technology is Perum BULOG Lhokseumawe Branch Office. COBIT 2019 is the framework used in this research which has standards for implementing information technology governance. References from annual reports can be used as a reference in analyzing the level of information technology capabilities in companies using the COBIT 2019 design factor toolkit. After analyzing the questionnaire which was spread using a Likert scale, process objectives that can be evaluated are APO03 – Managed Enterprise Architecture, APO12 – Managed Risk, APO13 – Managed Security, BAI01 – Managed Programs, BAI02 – Managed Requirements Definition, BAI03 – Managed Solutions Identification and Build, BAI06 – Managed IT Changes, BAI07 – Managed IT Change Acceptance and Transitioning and BAI10 – Managed Configuration. The calculation results are obtained with the following capability level results, APO03 is at capability level 1 and has a gap of 2, APO12 is at capability level 2 and has a gap of 1, APO13 is at capability level 3 and has no gap, namely 0, BAI01 is at capability level 2 and has a gap of 1, BAI02 is at capability level 1 and has a gap of 2, BAI03 is at capability level 1 and has a gap of 3, BAI06 is at capability level 1 and has a gap of 3, BAI07 is at capability level 2 and has a gap worth 1, BAI10 is at capability level 1 and has a gap worth 3. Objectives that have a gap will be given recommendations.

Keywords: *Information Technology, COBIT 2019, Capability Level, gap*